

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION LEVELS AND SUICIDE RISK AMONG STUDENTS AT STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

MOCH FAJAR ARIFIYANTO
(202102010)

Depression is one of the primary triggers of negative thoughts, often stemming from a loss of self-confidence. A lack of support from those around an individual can further contribute to the emergence of suicidal ideation. This phenomenon has been identified at STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, where several respondents reported family-related issues that led to self-harming behavior, while others experienced difficulties with peers. Additional contributing factors include financial pressure and parental expectations. This study aims to examine the relationship between the level of depression and the risk of suicide among students at STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya. The research employed a correlational design with a cross-sectional approach. A total of 77 respondents were selected using a simple random sampling technique. The instruments used in this study were the Beck Depression Inventory-II (BDI-II) to assess depression and the Risk Factor of Suicidal Ideation (RFSI) to measure suicide risk. The results showed that more than 50% (56%) of the students had normal levels of depression, and over half (64%) were not at risk of suicide. The Spearman correlation test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of $r = +0.534$, indicating a moderate positive relationship between the level of depression and the risk of suicide. This highlights the essential responsibility of institutions to offer blind consultations, implement self-love advocacy initiatives, and cultivate peer support systems to prevent the escalation of depression.

Keywords : *Depression, Suicide Risk, College Student*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA DI STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

MOCH FAJAR ARIFIYANTO
(202102010)

Depresi menjadi salah satu pemicu munculnya pemikiran yang negatif akibat hilangnya rasa percaya terhadap diri sendiri, akibat kurangnya dukungan dari orang sekitar pula dapat menempatkan seseorang muncul ide untuk mengakhiri hidupnya berisiko bunuh diri. Fenomena yang ditemukan di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, beberapa responden ada yang memiliki masalah dengan keluarga sehingga memiliki upaya melukai diri sendiri, ada juga yang mengalami permasalahan teman sebaya. Serta faktor tambahan seperti tekanan ekonomi dan tekanan orang tua. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat depresi dan risiko bunuh diri pada mahasiswa di STIKES Katolik St Vincentius a Paulo Surabaya. Penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* dan responden dalam penelitian ini berjumlah 77 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah BDI-II (*Beck Depression Inventory*) untuk depresi dan RFSI (*Risk Factor of Suicidal Ideation*) untuk risiko bunuh diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di STIKES Katolik St Vincentius a Paulo Surabaya Lebih dari 50% (56%) memiliki tingkat depresi normal dan Lebih dari 50% (64%) tidak berisiko bunuh diri. Hasil uji Spearman menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dan koefisien korelasi $r=+0,534$, yang berarti terdapat hubungan positif sedang antara tingkat depresi dan risiko bunuh diri. Hal ini menegaskan pentingnya peran institusi dalam menyediakan *blind consultation*, kampanye *self love* dan dukungan teman sebaya untuk mencegah peningkatan depresi.

Kata Kunci : Depresi, Risiko Bunuh diri, mahasiswa